**FENOMENA *BULLYING WOMEN OF WOMEN* DI KALANGAN**

**MAHASISWI FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM UNIVERSITAS**

**ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG**

**Oleh :**

**Yanti Deka Putri**

[**dekkaputri31@gmail.com**](mailto:dekkaputri31@gmail.com)

**Dra. Anisatul Mardiah, M.Ag, Phd**

[**Anisatulmardiah\_uin@radenfatah.ac.id**](mailto:Anisatulmardiah_uin@radenfatah.ac.id)

**Dra. Murtiningsih, M.PdI**

[**Murtiningsih1904@gmail.com**](mailto:Murtiningsih1904@gmail.com)

***ABSTRAK***

**This research is entitled "*The Phenomenon of Bullying Women of Women among Students of the Faculty of Ushuluddin and Islamic Thought, Palembang State Islamic University*".** The phenomenon of bullying seems to have become commonplace in life, especially verbal bullying. Bullying women of women in particular, this bullying befalls women and other women. A person's bad behavior makes this happen, which they think is normal. But for those who experience this (verbal bullying), this is not an ordinary thing, a little or as small as the words that come out of their mouths are things or causes them to experience various things. Underestimating, degrading, and hurting from many aspects, especially physical and appearance, is something that often happens among female students between women and women, so the research conducted is the impact of bullying women of women felt by female students of the Faculty of Ushuluddin and Islamic Thought at Raden Fatah State Islamic University Palembang and how students overcome bullying women of women at the Faculty of Ushuluddin and Islamic Thought at Raden Fatah State Islamic University Palembang. This study aims to analyze the impact of bullying women of women felt by female students of the Faculty of Ushuluddin and Islamic Thought at Raden Fatah State Islamic University Palembang and how female students overcome bullying women of women at the Faculty of Ushuluddin and Islamic Thought at Raden Fatah State Islamic University Palembang.

Field research is the type of research used in this thesis. The data used in this research is qualitative data used to describe the research subject. Primary and secondary data were obtained from interviews and documentation of female students who experienced harassment at the Faculty of Ushuluddin and Islamic Thought. Secondary data sources come from books and journals related to the research topic. In this thesis, observation, interviews, and documentation are the data collection methods used.

This research produces findings in this bullying women of women that, there are still a lot of people at the Faculty of Ushuluddin and Islamic Thought who still do not understand and realize that verbal bullying is very influential on one's life. The various impacts they feel and sometimes make them difficult to blend in, afraid of new environments, narrowing the scope of friendship and lack of gratitude for what they have. And the way they overcome these impacts is to try to forget and forgive the bad treatment they get and then some start to upgrade themselves so that the bad things they get don't happen again.

***Keywords:* *Phenomenon*, *Bullying*, *Women*.**

**ABSTRAK**

Skripsi dengan judul “**Fenomena *Bullying Women of Women* di Kalangan Mahasiswi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Palembang**“. Fenomena *bullying* seperti sudah menjadi hal biasa dalam kehidupan terkhususnya *bullying verbal. Bullying women of women* terkhususnya, *bullying* ini menimpa wanita dan wanita lainnya. Buruknya ahklak seseorang yang menjadikan hal ini terjadi yang menurut mereka hal ini merupakan hal biasa. Tapi bagi yang mengalami hal ini (*bullying verbal*), ini bukanlah hal biasa, sedikit atau sekecil perkataan yang keluar dari mulut mereka itu adalah hal atau penyebab mereka mengalami berbagai hal. Meremehkan, merendahkan, dan menyakiti dari banyak segi terkhusus fisik dan penampilan inilah hal yang sering terjadi di kalangan mahasiswi antara wanita dan wanita, maka penelitian yang di lakukan ialah dampak *bullying women of women* yang dirasakan mahasiswi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dan cara mahasiswi mengatasi *bullying women of women* Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dampak *bullying women of women* yang dirasakan mahasiswi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dan cara mahasiswi mengatasi *bullying women of women* Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang digunakan untuk menggambarkan subjek penelitian. Data primer dan sekunder diperoleh dari wawancara dan dokumentasi mahasiswi yang mengalami pelecehan di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Sumber data sekunder berasal dari buku-buku dan jurnal yang berkaitan dengan topik penelitian. Dalam skripsi ini, observasi, wawancara, dan dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan.

Maka dapat disimpulkan penelitian ini menghasilkan temuan dalam *bullying women of women* ini bahwa, Pertama masih banyak sekali di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam orang yang masih belum paham dan sadar bahwa verbal bullying sangat berpengaruh pada kehidupan seseorang. Bermacam-macam dampak yang mereka rasakan dan terkadang membuat mereka menjadi orang yang sulit berbaur, takut dengan lingkungan baru, mempersempit ruang lingkup pertemanan dan kurang nya rasa bersyukur terhadap apa yang mereka miliki. Kedua Cara mereka mengatasi dampak-dampak tersebut pun mencoba untuk melupakan dan memaafkan perlakuan tidak baik yang ia dapatkan dan kemudian ada yang mulai mengupgrade diri nya agar hal-hal buruk yang ia dapatkan tidak kembali terulang.

***Kata Kunci : Fenomena, Bullying, Women.***

**PENDAHULUAN**

Dalam kehidupan sehari-hari tidak akan pernah luput dari peristiwa dan fenomena-fenomena baik yang kita kenali maupun yang baru pertama kali kita dengar. Fenomena juga adalah sebuah relitas yang menampakan dirinya sendiri kepada manusia, dalam menghadapi fenomena tersebut manusia harus menggunakan kesadarannya dan kesadaran selalu berarti kesadaran akan sesuatu (realitas). Seperti yang sudah dikatakan kehidupan sehari-hari pun tidak pernah luput dari fenomena baik yang biasa saja maupun yang fenomena dan menimbulkan kontrovesi di dalam kalangan masyarakat luas.[[1]](#footnote-1) Dalam perkembangan zaman dan teknologi yang sangat maju ini banyak sekali hal-hal yang tidak diinginkan yang bisa merusak keimanan seseorang. Ini terjadi disebabkan oleh akhlak manusia yang mulai rendah. Oleh karna itu sangat penting untuk mempelajari dan memahami pentingnya mempunyai kepribadian yang baik dalam kehidupan sehari-hari dalam mencapai kehidupan yang damai dan tentram di kehidupan ini.

Perilaku yang tidak baik yang mulai menguasai diri ini disebut akhlaqul mazmumah, yang merupakan perangai yang tercermin dari tutur kata, tingkah laku, dan sikap yang tidak baik. Perilaku yang tidak baik ini dapat dilihat dari perbuatan yang tidak baik, tidak sopan, dan gerak-gerik yang tidak menyenangkan. Nafsu dan lisan yang jahat adalah pilar utama akhlak yang tidak baik. *Akhlaqul mazmumah* adalah tingkah laku yang tidak baik yang menyebabkan kezaliman, kecurangan, dan kesengsaraan bagi keluarga dan masyarakat. Karena mereka selalu membuat orang sakit hati, orang yang tidak bermoral adalah kandidat untuk neraka.[[2]](#footnote-2)

Suatu hal dan sikap dapat dianggap buruk jika membuat orang tidak senang dengan apa yang diperbuatnya. Akhlak yang buruk adalah sifat yang tercela yang dilarang oleh norma kehidupan sehari-hari. Jika seseorang melakukannya, mereka akan mendapatkan dosa dari Allah karena itu adalah perbuatan yang tidak baik di mata Allah. Islam pertama-tama mengajarkan agar manusia memiliki sikap dan tabiat yang baik, maka dari itu setiap perbuatan yang melanggar ajaran islam untuk berbuat baik mendapat siksa dari Allah. Setiap pelanggaran menyebabkan penderitaan baik bagi individu yang melakukannya maupun bagi masyarakat umum. Akhlak adalah sifat dasar manusia yang dibawa oleh semua orang sejak lahir. Sifat-sifat buruk ini banyak sekali di jumpai seperti dengki dan sombong yang adalah sifat yang buruk dan sifat yang Allah laknat karna dapat merugikan orang lain dan diri sendiri, banyak sekali contoh dari perbuatan yang tidak baik dan merupakan sifat yang tercela dan buruk sesama manusia yaitu bullying.

Dalam bahasa Inggris, *bullying* berasal dari kata *bull*, yang artinya banteng, yang berarti banteng yang senang menyeruduk kesana-kemari. Kata *bully* berasal dari kata *bully*, yang berarti mengganggu orang yang lemah*.*.[[3]](#footnote-3) Pengertian umumnya *Bullying* adalah tindakan melindungi, mengusir, atau mengancam seseorang yang lain dengan cara apa pun(kata-kata) atau pun fisik (*phsycal*). *Bullying* juga adalah sebuah situasi di mana seseorang merasa tersakiti oleh tindakan orang lain dan sangat was-was ketika tindakan tersebut dilakukan lagi dan lagi.[[4]](#footnote-4)

Terkhususnya *bullying women of women* yaitu *bullying* yang terjadi di antara wanita dan wanita, masalahnya ialah antara wanita dan wanita itu saling menyakiti, merendahkan, bahkan meremehkan dengan kata-kata (verbal) dan fisik (*psychal*) bersikap tidak baik padahal seharusnya sesama wanita harus saling *support* apapun keadaannya dan juga didalam agama islam dilarang untuk menyakiti, menjelek-jelekan, merendahkan bahkan melukai perasaan sesama manusia dan harus memanusiakan manusia. Namun kebanyakan hal yang terjadi sekarang itu ada yang ingin member nasihat namun malah memberikan kesan yang meremehkan, merendahkan bahkan menyakiti (verbal).

Meremehkan, merendahkan, dan menyakiti dari banyak segi terkhusus fisik dan penampilan yang menurut merekakurang dimata mereka padahalsetiap orang memiliki pribadi sediri-sendiri dan tidak dapat memaksa orang lain untuk melakukan hal yang sama dengan kita adalah hal yang tidak baik. Orang lain tidak bisa berekspektasi tinggi pada orang lain dikarenakan jika itu terjadi memangakan menimbulkan masalah diantara satusama lain, apalagi fenomena ini terjadi pada wanita dan wanita yang seharusnya saling memberikan *support* satu sama lain saling mendukung agar bisa memotivasi dan mendorong untuk perbaikan bukan malah sebaliknya.

Pada masalah ini termasuk atau tergolong pada sifat yang takabur dan angkuh (sombong) dan ini merupakan sikap yang melekat dalam diri manusia. Sombong adalah ketika seseorang menganggap dirinya lebih baik daripada orang lain dan tidak mau menerima kekurangannya. Mereka juga selalu merasa lebih kaya, lebih pintar, lebih mulia, lebih dihormati, dan lebih beruntung daripada orang lain. Jadi, orang-orang seperti ini biasanya menganggap orang lain lebih buruk dan rendah dan tidak mau mengakui kelebihan orang tesebut, sebab jika melakukan tindakan tesebut sama saja mempermalukan dan menghinakan diri sendiri.[[5]](#footnote-5)

Dalam fenomena ini juga terjadilah hal yang tidak baik yang saling meremehkan, merendahkan dan menyakiti sesama wanita karna merasa lebih baik, lebih cantik, kulit mulus rupawan, sehat, dan kuat. Semua kesombongan itu haruslah di jauhi atau dihindari jika tidak akan memunculkan masalah hati yang dapat menyebabkan kerusakan pada diri sendiri dan orang lain tentunya. Akibatnya sangat banyak jika itu di teruskan seperti, suka menyakiti orang lain, memutuskan kasih sayang, dan menghancurkan hubungan hati manusia, orang yang sombong juga tidak pernah bersikap lembut saat memberikan nasihat. Karena sombong harus dihindari sepenuhnya, dampak buruk dari perilaku sombong ini sangat banyak akan merasakan mati dan akan menjadi bangkai, amalan apakah yang akan di bawa mati nanti tidak ada kecuali amal kebaikan di dunia dan oleh karna itu wajib bagi manusia atau sesama untuk meninggalkan sifat sombong. Dan tertuang juga sifat sombong ini dalam Al-Qur’an dan isinya AllahSWT mengatakan:

*Dan janganlah kamu menjauh dari orang lain karena sombong dan janganlah kamu berjalan di bumi ini dengan sombong*

Biasanya wanita dan wanita yang melalukan *bullying* yang sudah disebutkan (verbal dan fisik) ialah orang yang merasa lebih unggul daripada orang lain, dan merasa dia lebih menarik, lebih cantik dan mempunyai kekuasaan dan hak untuk menyakiti, merendahkan bahkan melukai hati wanita lainnya dan biasanya juga wanita yang melakukan *bullying* ini memiliki sikap yang egois dan selalu mementingkan diri sendiri, dan tidak memiliki rasa bersalah sedikit pun dan tidak memiliki rasa empati dan iba kepada orang lain.

Karna sikap itulah fenomena ini sering terjadi, apalagi berada dikalangan mahasiswi mungkin ada beberapa hal atau sikap ini yang bisa membuat dan menyinggung perasaan sesama wanita, dan terkadang ada yang mengomentari fisik, penampilan, dan terkadang banyak yang mungkin tidak menyadari hal ini dan ada pula dengan secarasa dar membuat pernyataan yang tidak mengenakan pada orang lain. Jika di lihat orientasi dari perilaku *bullying* yang mengarah pada suatu tindakan yang menyakiti orang lain. Sebenarnya, manusia dianjurkan untuk berbuat baik satu sama lain dalam Islam dan dilarang melakukan hal-hal yang menyakiti atau merendahkan orang lain. Ini disebabkan fakta bahwa manusia seharusnya saling membantu dalam kebaikan, bukan menjatuhkan atau merendahkan satu sama lain apalagi sesama wanita yang seharusnya saling melindungi menyayangi dan mengasihi.

Berdasarkan uraian diatas nyatanya masih banyak sekalihal-hal yang seperti itu terjadi apalagi di antara sesama wanita khususnya dikalangan mahasiswi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

**METODE PENELITIAN**

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan secara ilmiah dan mencapai hasil yang optimal, metode penelitian usaha ini diperlukan saat menyusun skripsi. Kegiatan peneeitian memerlukan nilai-nilai sistematis, terencana, dan mengikuti konsep ilmiah.

Metodelogi mencakup studi atau analisis teoritis tentang suatu metode atau cabang ilmu logika yang berkaitan dengan prinsip umum pembentukan pengetahuan, serta studi tentang kerangka kerja sistem untuk melakukan penelitian.

**HASIL DAN PENELITIAN**

1. **Definisi *Bullying***

Pengertian umumnya *Bullying* adalah tindakan melindungi, mengusir, atau mengancam seseorang yang lain dengan cara apa pun(kata-kata) atau pun fisik (*phsycal*). *Bullying* juga adalah sebuah pengalaman yang terjadi ketika seseorang sangat was-was dan merasa tersakiti oleh tindakan orang lain apabila perlakuan terulang kembali. Sesuai rumusan masalah yang ditentukan peneliti melakukan penelitian dengan aspek penelitian yaitu Fenomena *Bullying Women of Women* di Kalangan Mahasiswi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang sebagai berikut :

**Dampak yang dirasakan mahasiswi setelah mengalami *bullying women of women* di kalangan mahasiswi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang**

Disini, peneliti akan memaparkan hasil wawancara tentang Fenomena Bullying Women of Women di Kalangan Mahasiswi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah. Hasil wawancara peneliti menunjukkan hal ini bahwasanya pemahaman narasumber berinisial YL menuturkan dampak yang ia rasakan ialah Pernah ada perkataan yang paling membeka situ keseputar fisik saya yaitu seperti kamu gendut dan hitam terkadang hal tersebut berulang dikatakan dan perkataan ini seperti membekas banget dihati. Kemudian dampak yang saya rasakan pada awal nya merasa kurang percaya diri dan merasa tidak percaya dalam pertemanan dan lingkungan saya namun lambat laun rasa itu saya jadi kan motivasi untung mengupgrade diri menjadi lebih baik.[[6]](#footnote-6)

Selanjutnya menurut narasumber yang berinisial EIF menuturkan bahwa dampak yang ia rasakan ialah Saya pernah mengalami dan berada di posisi ini (verbal bullying) dan sering terjadi di dalam keluarga dan bahkan lingkungan pertemanan (kampus) dan terkadang kata-kata yang paling sering di dapet itu tentang seputar fisik (plus size). Menurut saya dampak yang saya rasakan ada dua untuk diri saya sendiri yaitu sisi positif dan negatif pada sisi positif karena hal tersebut dapat memotivasi saya merubah penampilan diri untuk menjadi lebih baik karena itu juga bisa membuat saya lebih percaya diri dari sebelumnya dan sisi negatif nya membuat saya lebih menutup diri dari sebelumnya dengan orang ramai dan merasa kurang pantas untuk berada di lingkungan mana pun.[[7]](#footnote-7)

Selanjutnya menurut narasumber yang berinisial TO menuturkan bahwa dampak yang ia rasakan ialah waktu itu saya pernah mendapatkan dan merasakan hal yang paling saya ingat saat berkumpul dengan teman (wanita) dan cukup menyakitkan buat saya yaitu jelek dan berjerawat yang mana perkataan tersebut diselingin dengan candaan di keramaian dan sangat membuat tersinggung dan merasa itu bukanlah suatu hal yang harus di tertawakan. Kemudian dari kejadian ini dampak pada diri saya itu merasa malu dan minder dan saya rasa harus mulai membatasi ruang pertemanan saya yang awal nya banyak menjadi sedikit yang saya rasakan sedikit namun lebih baik dan lebih mengerti saya secara emosional.[[8]](#footnote-8)

Selanjutnya menurut narasumber yang berinisial FN menuturkan bahwa dampak yang ia rasakan ialah Saya sendiri juga pernah mengalami kondisi yang mengarah kepada verbal bullying contohnya saya pernah dihujat gendut (plus size) dan kurang bisa merawat diri walau memang nyata nya saya bertubuh gemuk, tapi saya merasa kata-kata tersebut tidaklah pantas untuk saya dapatkan, membuat perasaan saya menjadi tidak enak, tidak nyaman dan saya rasa itu sangat menyakiti hati saya. Kemudian dampak yang saya rasakan, saya menjadi introvert atau saya lebih baik untuk menyendiri daripada saya harus berada di keramaian, dan saya juga merasa kurang terbuka dengan orang lain (membatasi diri), merusak mental saya secara tidak langsung dan sulit bersosialisasi dengan orang baru.[[9]](#footnote-9)

Selanjutnya menurut narasumber yang berinisial SL menuturkan bahwa dampak yang ia rasakan ialah, saya pernah di posisi atau di kondisi orang tersebut (teman wanita) melontarkan kata-kata yang tidak pantas mengenai penampilan saya seperti penampilan saya tidak menarik dan seperti nenek-nenek dan dampaknya yang pasti sakit hati dan itu adalah hal utama tapi saya yang lebih ke yaudah gapapa biar allah saja yang balas, saya serahkan saja sama yang di atas yang mana baiknya untuk saya dan orang yang menyakiti saya intinya saya ga ambil pusing tapi itulah dampak yang saya rasakan, karena menurut saya orang itu punya kekurangan dan kelebihan nya masing-masing.[[10]](#footnote-10)

Selanjutnya menurut narasumber yang berinisial RRAD menuturkan bahwa dampak yang ia rasakan ialah, banyak hal yang pernah terjadi pada saya seputar masalah penampilan dan fisik saya, namun ada beberapa yang menurut saya terlalu berlebihan dalam berbicara, saya kan memakai cadar pernah ada di satu situasi dia (teman perempuan) mengucapkan hal tidak enak seperti kamu pendek, kamu seperti teroris, seperti ninja dan lain sebagainya yang menurut saya tidak pantas diucapkan sebagai seorang teman karena hakihatnya berteman saling melindungi, mengasihi dan mensupport satu sama lain. Dampaknya yang pasti sedih, sakit hati dan kadang kurang percaya diri karena bagi saya sedikit apapun perkataan jika itu buruk yah buruk tidak pantas bagi dia mengatakan hal sedemikian karena yang menurut dia biasa saja akan sangat berdampak pada orang lain jika itu menyangkut hal atau kata jahat terhadap diri seseorang.[[11]](#footnote-11)

Selanjutnya menurut narasumber yang berinisial SSKA menuturkan bahwa dampak yang ia rasakan ialah, Momen nya itu ketika membentak dan mulai mengeluarkan kata-kata kasar memanggil nama bukan yang sebenarnya dan sering sekali hal itu di balut dengan kata bercanda. Dampak nya bagi saya tidak terlalu membekas dan menurut saya juga terkadang dampak yang di rasakan sangat mempengaruh pola hidup yah maksud nya seperti menutup diri dan sulit bergaul dengan sekitarnya.[[12]](#footnote-12)

Selanjutnya menurut narasumber yang berinisial DND bahwa dampak yang ia rasakan ialah, yang pertama yang saya rasakan kurang percaya diri dan kurang percaya dengan lingkungan sekitar dan terkadang juga hal itu membuat saya kurang bersyukur dengan keadaansaya.[[13]](#footnote-13)

Selanjutnya menurut narasumber yang berinisial SRML bahwa dampak yang ia rasakan ialah, Dampaknya hingga membuat saya menjadi kurang percaya diri, merasa rendah serendahnya dan terkadang takut untuk berteman dengan siapa saja.[[14]](#footnote-14)

Selanjutnya menurut narasumber yang berinisial ZR bahwa dampak yang ia rasakan ialah, saya pernah merasakan nya saat saya masih bersekolah, asrama dan juga pernah mengalami nya di lingkungan kampus, dan beberapa momen membekas itulah yang membuat saya terpojok ketika sedang berkumpul dengan teman-teman lalu tiba-tiba mereka seperti mengejek saya bahwa penampilan saya itu tidak modis (jelek). Dari hal tersebut dampak yang saya rasakan ialah terkadang merasa kurang nyaman saat berada di tempat dan situasi yang tertentu atau tempat baru.[[15]](#footnote-15)

1. **Bullying Women of Women**

Wanita merupakan makhluk yang perlu dikasihi, dihargai dan tidak dilecehkan secara alami. Wanita makhluk yang harus dikasihi apalagi sesama wanita harus saling memberi supportnya. *Women support women* ialah posisi pertemanan antara perempuan yang selalu memberikan dukungan yang positif antara satu sama lain tanpa memperhatikan orang lain. Setiap pertemanan harus dapat selalu memberikan dukungan positif kepada teman lainnya.

*Bullying women of women* adalah bullying yang di lakukan antara wanita dan wanita, sesama wanita saling menyakiti dan tidak memikirkan apa yang dia lakukan terjadap sesama nya, dan hal ini sudah marak terjadi dimana orang yang terdampak menimbulkan rasa *insecure* dikarnakan *bullying* secara *verbal* yang dia alami*.* Kebanyakan bullying terjadi di kalangan masyarakat terutama di kalangan mahasiswi.

Hal seperti inilah terkadang membuat beberapa yang merasakan bullying merasakan betapa berdampak dan membuat rasa tidak percaya diri melingkupi diri, dan ada beberapa upaya yang mereka lakukan agar tidak larut dalam kesedihan tersebut, ada beberapa upaya yang di lakukan untuk membuat dampak itu agar tidak berlarut yaitu,

**Cara Mengatasi Dampak Bullying Women of Women Yang Dirasakan oleh mahasiswi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.**

Disini, peneliti akan memaparkan hasil wawancara tentang Cara Mengatasi Dampak Bullying Women of Women Yang Dirasakan oleh mahasiswi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara peneliti bahwasanya pemahaman narasumber yang berinisial YL menuturkan cara nya dalam mengatasin dampak ialah menurut saya sebagai orang yang mendapati langsung dampak tersebut yang awalnya memang hal tersebut membua tsaya down tapi makin saya pikir-pikir hal tersebut tidak baik untuk suasana hati saya maka dengan cara saya harus bangkit dan berkata pada diri saya harus lebih baik dan kejadian itulah saya jadikan motivasi dan bagi saya jika kita membalas, berarti kita tidak berbeda dari mereka jadi hal yang saya lakukan hanya diam dan memilih tidak merespon perkataan buruknya.[[16]](#footnote-16)

Selanjutnya menurut narasumber yang berinisial EIF, menuturkan bahwa dari dampak yang saya rasakan saya merasa bahwa cara terbaik mengatasi semua yang saya rasakan dengan memaafkan dan memilih tidak lagi berada pada lingkungan tersebut, saya mencari lingkungan yang sebisa mungkin bukan perkumpulan atau orang-orang yang memiliki sifat toxic yang dapat melukai hati saya dengan bullying verbal nya[[17]](#footnote-17)

Selanjutnya menurut narasumber yang berinisial TO, menuturkan cara nya dalam mengatasi dampak nya ialah, cara saya dalam mengatasi dampak yang saya rasakan dengan apapun yang saya rasakan tersebut saya harus memperbaiki diri saya, dan yang pasti saya serahkan semua kepada Allah Swt saya lebih mendekatkan diri kepadanya dan mencoba memaafkan yang orang tersebut lakukan kepada saya.[[18]](#footnote-18)

Selanjutnya menurut narasumber yang berinisial FN, menuturkan cara nya dalam mengatasi dampak nya ialah Cara saya ialah itu tetap tertawa dan mengganggap itu sebuah lelucon (bercanda), karena saya tidak merasakan bullying yang terlalu ketat (terus menerus).sebagai bentuk perlawanan saya hanya bisa diam dan tetap merespon dengan baik apapun yang orang lain katakan hal buruk terhadap diri saya.[[19]](#footnote-19)

Selanjutnya menurut narasumber yang berinisial SLP, menuturkan cara nya dalam mengatasi dampak nya ialah, Saya memutuskan untuk diam tidak membalas menangis pun ga penting juga, paling kalau orang terdekat saya menegurnya dengan sebaik mungkin agar saya tidak sama seperti dia tapi kalau orang yang jauh (tidak terlalu dekat) baru saya hanya diam saja tidak malas untuk merespon.[[20]](#footnote-20)

Selanjutnya menurut narasumber yang berinisial RRAD, menuturkan cara nya dalam mengatasi dampak nya ialah, Pada ada saat setelah mendengar perkataan menyakiti tadi pasti timbul perasaan merasa tidak enak tapi lama kelamaan hal itu membuat saya lebih memilih untuk diam, sabar dan maafkan saya lebih memilih tidak memperluas masalah nya, terserah mereka jika ingin berkata buruk. Pada saat posisi itu saya alami hanya bisa diam, melihat dan menilai bahwa sebatas situ sifat baiknya terhadap orang lain, tidak penting juga bagi saya untuk melawan nya dan membalas hanya menghabiskan waktu dan energi saja, dan juga menurut saya komentar penampilan itu tidak penting yang terpenting saya berada di syari’at yang saya jalani dengan menutup aurat saya menggunakan niqab.[[21]](#footnote-21)

Selanjutnya menurut narasumber yang berinisial SSKA, menuturkan cara nya dalam mengatasi dampak nya ialah, Apapun saya yang saya dapatkan saya hanya bisa mengatakan bahwa saya selalu merasa baik-baik saja, karena saya bukan orang yang larut dalam hal seperti ini, teringat dan membekas itu pasti dikarenakan verbal bullying sedikit apapun kalimatnya tetap terasa menyakitkan. Sepertiyang saya katakan tadi saya akan melawan sekuat apapunjikahaltesebutsudahmelewatiataskesabaransayameskipun dia memiliki power jika itu menyakiti saya, saya akan lawan apapun karena agar dia tahu bahwa lisannya seperti itu dapat menyebabkan bencana untuk diri nya sendiri.[[22]](#footnote-22)

Selanjutnya menurut narasumber yang berinisial DND, menuturkan cara nya dalam mengatasi dampak nya ialah saya lebih memilih tidak meladeni apa yang dia katakana karena pada dasarnya sikap buruk seperti itu sudah dia pegang sedari lama (kebiasaan) jadi jika saya ladeni berarti saya sama saja seperti dia, paling-paling saya hanya membalas sedikit dengan mengingatkan bahwa sikap yang dialakukan tidak baik dan mempunyai boomerang untuknya.[[23]](#footnote-23)

Selanjutnya menurut narasumber yang berinisial SRML, menuturkan cara nya dalam mengatasi dampak nya ialah, Dalam mengatasi dampak yang saya rasakan saya mulai menjauhi hal yang bisa merusak mental, dan mencoba mengiklaskan perilaku buruk yang dia lakukan terhadap saya, lebih mengambil tindakan menjauhi dan menghindari orang seperti dan mencari pergaulan yang baik.[[24]](#footnote-24)

Selanjutnya menurut narasumber yang berinisial ZR, menuturkan cara nya dalam mengatasi dampak nya ialah, pada saat hal itu terjadi saya lebih memilih diam dan tidak terlalu mengambil hati atau menganggap hal tersebut hanyalah sekedar candaan semata dan juga ketika dalam keadaan situasi tersebut saya lebih memilih diam selagi hal tersebut tidak merugikan dan melukai saya. Saya pula lebih memilih menghindari bila terdapat hal-hal yang mengarah kepada verbal bullying.[[25]](#footnote-25)

**KESIMPULAN**

Didasarkan pada diskusi di atas, kita dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Dampak yang dirasakan mahasiswi setelah mengalami *bullying women of women* adalah dampak verbal. Dampak verbal yang mereka rasakan membuat mereka terkadang merasa kurang percaya diri, menutup diri, tidak nyaman berada di lingkungan baru, sulit berkomunikasi dengan baik, merasa tidak pantas berada di mana pun. Dampak yang mereka rasakan inilah terkadang membuat perilaku orang tersebut berubah tidak seperti sebelumnya, misalnya kehilangan hasrat untuk berteman lebih luas.
2. Cara mahasiswi mengatasi dampak *bullying women of women* adalah mencoba melupakan hal tersebut dengan memaafkan. Ada juga yang langsung menegur sikap tersebut karena bullying bukanlah hal yang baik untuk dilakukan. Meng*upgrade* dan memperbaiki diri adalah cara agar hal tersebut tidak terulang dan memotivasi mereka agar dampak yang mereka rasakan tidak membekas pada diri mereka sendiri.

**DAFTAR PUSTAKA**

Abdullah, M Yatimin. 2007. Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur’an. Jakarta: SinarGrafika Offset.

Imron, Fahmi Ilmawati, dan Kukuh Andri. 2018. Fenomena Sosial. Banyuwangi: LPPM Institute Agama Islam Ibrahim Gantenf Banyuwangi.

Sapitri, Widya Ayu. 2020. Cegah dan Stop Bullying Sejak Dini. Semarang. GuePedia The First On-Publisher in Indonesia.

Karyanti dan Aminudin. 2019. Cyberbulying dan Body Shamming. Malang: K-Media.

1. Ilmawati Fahmi Imron, dan Kukuh Andri, *Fenomena Sosial*, Banyuwangi:LPPM Institut Agama Islam Ibrahim Genteng Banyuwangi, 2018), hal 1. [↑](#footnote-ref-1)
2. M Yatimin Abdullah*, Studi Akhlak Dalam Persfektif Al-Qur’an,* Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2007, hal 55. [↑](#footnote-ref-2)
3. Widya Ayu Sapitri, *Cegah dan Stop Bullying Sejak Dini*, Semarang: Guepedia The First On Publisher in Indonesia, 2020, hal 11. [↑](#footnote-ref-3)
4. . Karyanti dan Aminudin, *Cyberbullying dan Body Shamming, Malang*: K-Media,2019, hal 1. [↑](#footnote-ref-4)
5. M Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Persfektif Al-Qur’an*, Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2007, hal 66. [↑](#footnote-ref-5)
6. Wawancara dengan YL di Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam pada tanggal 15 Maret 2022 [↑](#footnote-ref-6)
7. Wawancara dengan EIF di Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam pada tanggal 15 Maret 2022 [↑](#footnote-ref-7)
8. Wawancara dengan TO di Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam pada tanggal pada tanggal 15 maret 2022 [↑](#footnote-ref-8)
9. Wawancara dengan FN di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam pada tanggal pada tanggal 21 maret 2022 [↑](#footnote-ref-9)
10. Wawancara dengan SL di Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam pada tanggal 28 maret 2022 [↑](#footnote-ref-10)
11. Wawancara dengan RRAD di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam pada tanggal 23 Maret 2022 [↑](#footnote-ref-11)
12. Wawancara dengan SSKA di Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam pada tanggal 28 maret 2022 [↑](#footnote-ref-12)
13. Wawancara dengan DND di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam pada tanggal 1 April 2022 [↑](#footnote-ref-13)
14. Wawancara dengan SRML di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam pada tanggal 5 April 2022 [↑](#footnote-ref-14)
15. Wawancara dengan ZR di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam pada tanggal 5 April 2022 [↑](#footnote-ref-15)
16. Wawancara dengan YL di Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam pada tanggal 15 Maret 2022 [↑](#footnote-ref-16)
17. Wawancara dengan EIF di Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam pada tanggal 15 Maret 2022 [↑](#footnote-ref-17)
18. Wawancara dengan TO di Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam pada tanggal 15 Maret 2022 [↑](#footnote-ref-18)
19. Wawancara dengan FN di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam pada tanggal 20 Maret 2022 [↑](#footnote-ref-19)
20. Wawancara dengan SL di Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam pada tanggal 28 Maret 2022 [↑](#footnote-ref-20)
21. Wawancara dengan RRAD di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam pada tanggal 23 Maret 2022 [↑](#footnote-ref-21)
22. Wawancara dengan SSKA di Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam pada tanggal 28 Maret 2022 [↑](#footnote-ref-22)
23. Wawancara dengan DND di Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam pada tanggal 1 April 2022 [↑](#footnote-ref-23)
24. Wawancara dengan SRML di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam pada tanggal 3 April 2022 [↑](#footnote-ref-24)
25. Wawancara dengan ZR di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam pada tanggal 3 April 2022 [↑](#footnote-ref-25)